

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan mempelajari bahasa Indonesia adalah untuk membantu siswa menjadi pembicara dan penulis bahasa yang lebih profesional. Tujuan kami adalah agar siswa yang belajar bahasa Indonesia akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya mereka sendiri dan budaya lain. Empat kemampuan yang diperlukan untuk memperoleh suatu bahasa adalah berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Magdalena, Ina, 2021)

Materi pembelajaran untuk tahun 2013 adalah menulis berbagai teks. Dalam kehidupan modern, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kemampuan menulis merupakan salah satu ciri orang terpelajar. Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran. Orang yang mempunyai kemampuan menulis yang baik dapat menyumbangkan pengalaman atau ilmunya untuk kepentingan negaranya sendiri atau bahkan negara lain (Sarwo edy et al., 2013)

Oleh karena itu, menulis harus mendapatkan lebih banyak perhatian dalam kegiatan pembelajaran. Menulis adalah keterampilan yang penting karena memiliki dampak besar pada kehidupan seseorang. Namun, beberapa siswa tidak mahir menulis karena menulis memerlukan latihan dan kebiasaan. Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang paling menantang.

Siswa harus mempelajari berbagai jenis teks, termasuk teks berita, iklan, puisi, drama, eksposisi, eksplanasi, ulasan, dan teks persuasi. Salah satu pelajaran

menulis teks yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks persuasi. Siswa di kelas VIII SMP belajar tentang teks persuasi. Karena isinya adalah pendapat penulis tentang suatu topik, teks persuasif adalah teks yang berisi ajakan atau persuasi. Karena tulisan merupakan ajakan, pernyataan-pernyataan dalam teks persuasif dapat mendorong pembaca untuk mengikuti keinginan penulis (Nyambe, 2022). Karena teks persuasif didukung oleh fakta, dapat disimpulkan bahwa teks ini berpengaruh karena tujuannya adalah meyakinkan pembaca untuk melakukan apa yang diinginkan penulis. Oleh karena itu, siswa harus menguasai struktur dan kaidah kebahasaan untuk menulis teks persuasif.

Berdasarkan uraian di atas, teks persuasif mempunyai ciri-ciri teks yang meliputi ajakan dan persuasi, oleh karena itu dalam menulis teks persuasi perlu menyiapkan kumpulan kata-kata yang mengandung ajakan dan persuasi. Misalnya ayo, hindari, janganlah dan lain sebagainya.

Dalam menulis teks persuasi, siswa harus memperhatikan struktur pembangun teks serta kaidah kebahasaan yang akan digunakan. Ini karena setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan, seperti dalam kalimat. Siswa harus mampu menggunakan kalimat yang efektif dalam memproduksi sebuah teks, khususnya teks persuasi. Hal ini disebabkan oleh teks persuasi yang ditulis harus menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti agar informasi dan pesan yang disampaikan bisa dengan mudah untuk dipahami dan diterima oleh pembaca. Sebab pada hakikatnya kalimat yang baik dalam suatu tulisan pastinya harus mempermudah pembaca dalam menguasai iktikad yang dimau penulis.

Kompetensi Inti (KI) (4) adalah mengusahakan, mengolah, dan menyajikan teks persuasi baik dalam domain konkrit (menggunakan, mengurai, merakit, memodifikasi, dan mencipta) maupun abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang). Penekanan pada keterampilan dasar dari sudut pandang teoritis (4.14) Gunakan informasi Anda dari sekolah dan sumber lain yang relevan dengan unsur tekstual untuk menyajikan teks persuasif (undangan, arahan, ide, dan pertimbangan) baik dalam bentuk tertulis maupun lisan dengan tetap memperhatikan struktur, bahasa, dan standar bicara. Siswa SMP Tingkat VIII harus mencapai kompetensi tersebut secara menyeluruh dan optimal. Jika siswa memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang akan digunakan saat menulis teks persuasi, akan lebih mudah bagi mereka untuk melakukannya. Diharapkan bahwa siswa menulis berulang-ulang dalam upaya untuk menemukan struktur dan kaidah kebahasaan teks yang ditulis. Menulis berulang-ulang dapat membantu siswa menulis secara terstruktur dan memenuhi kaidah kebahasaan.

Dalam penelitian yang dilakukan di kelas VIII di SMP Negeri 35 Medan dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, penulis menemukan bahwa beberapa gejala menyebabkan proses belajar siswa menjadi kurang efektif. Gejala-gejala tersebut termasuk: (a) kurangnya pengetahuan siswa tentang struktur teks dan cara memahaminya, (b) kesulitan siswa untuk menentukan kaidah teks yang telah mereka pelajari, dan (3) kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.

Dalam wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 35 Medan di kelas VIII, penulis menemukan bahwa beberapa gejala

menyebabkan proses belajar siswa menjadi kurang efektif. Siswa menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang struktur teks dan pemahamannya, kesulitan menentukan kaidah teks yang telah mereka pelajari, dan kurangnya minat dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII untuk menulis teks persuasi yang didasarkan pada struktur dan kaidah bahasanya. Selain itu, penelitian ini akan memberikan informasi atau wawasan tentang penggunaan struktur dan bahasa yang benar. Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pembuatan teks, khususnya teks persuasif.

Berdasarkan penjelasan di atas, saya ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penguasaan Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan".

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan struktur teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP masih rendah
2. Penguasaan kaidah kebahasaan teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP masih rendah

1.3. Batasan Masalah

Setelah meninggalkan masalah di atas, penulis memfokuskan penelitian mereka pada penguasaan bahasa dan struktur teks persuasi, yang tercantum dalam

KD 3.14 dan 4.14: menyajikan saran, ajakan, dan pertimbangan dalam tulisan dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau segi lisan. Penulis memeriksa teks persuasi dari perspektif struktur dan kebahasaan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan memperhatikan konteks dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya:

- 1) Seberapa besar penguasaan struktur teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan ?
- 2) Seberapa besar penguasaan kaidah kebahasaan teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan ?

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis penguasaan struktur teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan.
2. Untuk menganalisis penguasaan kaidah kebahasaan teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan.

b. Manfaat penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelajar, penelitian ini bertujuan agar siswa memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif yang baik dan benar.

2. Bagi guru; Penelitian ini bertujuan untuk membekali tenaga pengajar khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia dengan pemahaman dan pengalaman mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dalam menganalisis teks persuasi.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang kaya dalam pembelajaran teks persuasif.

